

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Supir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran stres kerja, beban kerja dan kepuasan kerja Supir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C adalah:
  - a. Stres kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C masih tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, responden mengalami stres kerja yang tinggi dikarenakan lingkungan kerja yang kurang nyaman dan tanggung jawab yang amat berat. Lingkungan kerja yang kurang nyaman diakibatkan karena letak kantor yang kurang strategis, akses jalan menuju kantor juga kurang baik dan kebersihan di kantor juga kurang terjaga. Tanggung jawab yang berat diakibatkan dari persaingan kerja yang tinggi baik dari rekan kerja maupun perusahaan lain. Persaingan tersebut bahkan sampai mengakibatkan perkelahian.
  - b. Beban kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C juga tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, responden mengalami beban kerja yang tinggi dikarenakan resiko pekerjaan yang tinggi dan waktu libur yang kurang cukup. Resiko

pekerjaan yang tinggi diakibatkan karena para sopir taksi bisa menjadi korban tindak kejahatan pada saat bekerja, kejahatan tersebut dapat berasal dari penumpang atau dari oknum saat para sopir menunggu penumpang disuatu tempat. Waktu libur yang kurang diakibatkan karena para supir harus bekerja keras demi mencapai target perusahaan dan mencukupi kebutuhan keluarga.

- c. Kepuasan kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, responden mengalami kepuasan kerja yang rendah diakibatkan karena gaji yang belum mencukupi, responden yang sering bolos dan sering terlambat datang ke kantor. Gaji yang belum mencukupi dikarenakan tuntutan hidup yang semakin besar. Responden yang sering bolos dan sering terlambat kerja dikarenakan mereka merasa bosan dengan pekerjaannya, walaupun mereka memiliki kewajiban untuk mentaati peraturan perusahaan.
2. Stres kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap Kepuasan kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C dengan nilai  $-6,771$ . Maksudnya adalah apabila Stres Kerja yang dialami responden naik maka Kepuasan Kerjanya akan turun.
3. Beban kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap Kepuasan kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C dengan nilai  $-9,241$ . Maksudnya adalah apabila Beban Kerja yang dialami responden naik maka Kepuasan Kerjanya akan turun.

4. Stres kerja dan Beban Kerja sama-sama memiliki pengaruh yang negatif terhadap Kepuasan kerja Sopir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C dengan nilai regresi  $Y = 39,408 - 0,414 X_1 - 0,300 X_2$ .

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran-saran untuk PT. Express di Pool Bekasi C

- 1 Pihak PT. Express Pool Bekasi C diharapkan lebih memperhatikan masalah yang dihadapi para sopir taksi dengan cara banyak melakukan diskusi, memberikan banyak pelatihan tentang kiat-kiat agar mudah mencapai target dalam bekerja, dan melakukan acara *family gathering* untuk lebih mengakrabkan hubungan kekerabatan.
- 2 Pihak PT. Express Pool Bekasi C diharapkan lebih menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja, seperti menjaga kebersihan dan memperbaiki akses jalan menuju kantor melalui kerja sama dengan pemerintah daerah agar para sopir dapat lebih nyaman dan aman dalam bekerja. Selanjutnya perusahaan juga diharapkan untuk lebih mengembangkan program penghargaan *financial* maupun *non financial* agar para sopir lebih termotivasi dalam bekerja.

### 5.2.2 Saran-saran untuk Supir Taksi PT. Express di Pool Bekasi C

1. Bagi sopir taksi yang memiliki kepuasan kerja rendah, diharapkan untuk dapat lebih mentaati peraturan perusahaan. Bekerja dengan lebih giat agar

bisa mendapatkan bonus dari perusahaan supaya dapat menambah penghasilan.

2. Bagi sopir taksi yang memiliki stres kerja yang tinggi, diharapkan untuk dapat lebih mengenali lingkungan kerja. Lebih santai dan rileks saat bekerja, namun tetap bersemangat.
3. Bagi sopir taksi yang memiliki beban kerja yang tinggi, diharapkan untuk dapat lebih mengenali karakter pekerjaan. Lebih berhati-hati dalam bekerja agar dapat terhindar dari berbagai resiko yang merugikan diri sendiri.

### **5.2.3 Saran-saran untuk Penelitian lanjutan:**

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk stres kerja dan beban kerja memiliki nilai sebesar 80,5%; maka masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kepuasan kerja yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan. Variabel lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat intensi berwirausaha antara lain: kompensasi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, *turn over intention*, dan lain-lain.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan meneliti responden diluar objek sopir taksi, misalnya buruh pabrik, guru, karyawan perusahaan, dan lain-lain